

**PENGARUH MINAT BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN  
PEMANFAATAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SPREADSHEET**

***THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST, INDEPENDENCE LEARNING,  
AND UTILIZATION OF LEARNING FACILITIES TOWARD SPREADSHEET  
LEARNING ACHIEVEMENT***

**Jibrán Febriano**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

[jibranf11@gmail.com](mailto:jibranf11@gmail.com)

**Siswanto**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

[siswanto@uny.ac.id](mailto:siswanto@uny.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara sendiri-sendiri atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post-facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan seluruh anggota populasi, yaitu 69. Uji Prasyarat Analisis dalam penelitian ini adalah Uji Linearitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis Pertama, Kedua, dan Ketiga menggunakan Analisis Regresi Sederhana, sedangkan Pengujian Hipotesis Keempat menggunakan Analisis Regresi Ganda. Hasil Penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  (0,397); koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  (0,157). 2) Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  (0,430); koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  (0,185). 3) Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  (0,353); koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  (0,125), dan 4) Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  (0,497); koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  (0,247); dan  $F_{hitung} 7,101 > F_{tabel} 2,745$ , pada taraf signifikansi 5%.

**Kata kunci :** Minat Belajar, Kemandirian Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar, Prestasi Belajar, *Spreadsheet*, SMK Negeri 1 Yogyakarta.

**Abstract:** This research aimed to determine the Influence of Learning Interest, Independence Learning, and Utilization of learning facilities individually or simultaneously on spreadsheet learning achievement student class x accounting and financial institutions SMK Negeri 1 Yogyakarta academic year 2019/2020. This research was *ex-post-facto* type with quantitative approach. The subject in this research were 1<sup>st</sup> graders in Accounting and Financial Institutions SMK Negeri 1 Yogyakarta academic year 2019/2020. Data collection technique using questionnaires and documentation. This research uses the entire population, with a

*total of 69 students. Analisis Assumption test included linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. The first, second, and third hypothesis was tested using simple regression analysis, whereas the fourth hypothesis was tested using multiple regression analysis. The result of this research were: 1) There was a positive influence of Learning Interest toward Spreadsheet Learning Achievement, as shown correlation coefficient  $r_{x_1y}(0,397)$ ; determination coefficient  $r^2_{x_1y}(0,157)$ , 2) There was a positive influence of Independence Learning toward Spreadsheet Learning Achievement, as shown correlation coefficient  $r_{x_2y}(0,430)$ ; determination coefficient  $r^2_{x_2y}(0,185)$ , 3) There was a positive influence of Utilization of Learning facilities toward Spreadsheet Learning Achievement, as shown correlation coefficient  $r_{x_3y}(0,353)$ ; determination coefficient  $r^2_{x_3y}(0,125)$ , and 4) There was a positive influence of Learning Interest, Independence Learning, and Utilization of Learning Facilities simultaneously toward Spreadsheet Learning Achievement, as shown  $R_{y(1,2,3)}(0,497)$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}(0,247)$ ;  $F_{hitung} 7,101 > F_{tabel} 2,745$ , in 5% significance level.*

**Keyword :** *Learning Interest, Independence Learning, Utilization of Learning Facilities, Learning Achievement, Spreadsheet, Vocational High School 1 Yogyakarta.*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu hal penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Pendidikan dilakukan agar menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pendidikan merupakan suatu proses mendasar yang berlangsung sepanjang hayat manusia. Pendidikan juga mempengaruhi perkembangan manusia mulai dari watak, kepribadian, maupun pengembangan potensi dalam dirinya. Hal tersebut tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan juga dilakukan agar menciptakan sumber daya manusia yang siap menghadapi segala perubahan zaman. Pada era globalisasi, manusia dituntut untuk siap menghadapi kemajuan teknologi yang sangat pesat. Maka dari itu kualitas pendidikan terus ditingkatkan agar menciptakan generasi penerus yang siap menghadapi segala situasi. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting untuk diperhatikan.

Indikator yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat prestasi belajar siswa.. Prestasi belajar adalah hasil akhir yang diperoleh siswa dalam melakukan

proses belajar. Prestasi belajar menggambarkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa. Prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan angka dan terangkum dalam laporan hasil belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Sugihartono, dkk. (2013:130) yang menyebutkan bahwa prestasi belajar adalah hasil pengukuran hasil belajar yang dapat berupa angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa. Laporan hasil belajar siswa diperoleh dari nilai Tugas, Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Hasil belajar siswa harus memenuhi Standar Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah.

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah yang memiliki tujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja, melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan berwirausaha. SMK Negeri 1 Yogyakarta menawarkan 3 (tiga) jurusan yaitu Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKKL), Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP), dan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP).

Mata pelajaran *spreadsheet* sangat penting untuk dipelajari. Ilmu dan keterampilan yang dipelajari akan

berguna saat lulusan memasuki dunia kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi adalah *spreadsheet*. Pada era teknologi saat ini, kemampuan mengoperasikan komputer akan diperlukan oleh perusahaan. Sebagian besar perusahaan di Indonesia saat ini telah menggunakan sistem komputerisasi. Hal tersebut didukung oleh data survei oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mengenai “Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK) di Sektor Bisnis Tahun 2018” yang menyebutkan sebanyak 69,38% kegiatan usaha pada sektor bisnis di Indonesia telah menggunakan komputer. Dalam berwirausaha keterampilan mengoperasikan komputer juga sangat penting untuk digunakan dalam mengelola kegiatan bisnis. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Mata Pelajaran *spreadsheet* merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari.

SMK Negeri 1 Yogyakarta menetapkan KKM sebesar 75. Berdasarkan hasil dokumentasi, pada kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKKL) 1 dan 2, diperoleh data rata-rata PTS dan PAS yang menunjukkan sebanyak 78,3% siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran *spreadsheet*, siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran *spreadsheet*, 68,1%

siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi Dasar, dan 52,2% siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran Dasar-Dasar Perbankan. Berdasarkan data dokumentasi dapat diketahui bahwa prestasi belajar *Spreadsheet* masih tergolong rendah dibandingkan dengan mata pelajaran pengantar Akuntansi Dasar dan Dasar Perbankan, padahal mata pelajaran tersebut sangat penting untuk dipelajari.

Prestasi Belajar *Spreadsheet* merupakan hasil akhir dari segala aktivitas belajar yang mencerminkan tingkat perubahan tingkah laku dan penguasaan materi siswa yang diukur dalam angka dan pernyataan dalam mata pelajaran *Spreadsheet*. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui Prestasi Belajar *Spreadsheet* menggunakan data dokumentasi yang diperoleh dari guru berupa rata-rata Tugas dan Rata-rata Penilaian Harian (PH), Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) siswa kelas X Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKKL) 1 dan 2 tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif dan ranah psikomotorik.

Prestasi belajar *Spreadsheet* diduga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang

mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Pada umumnya, seorang siswa dengan minat belajar yang tinggi akan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar sehingga tidak merasa bosan saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Lee, dkk (2011:142) yang mengatakan bahwa minat belajar adalah suatu minat yang dirasakan siswa di dalam kelas terhadap apa yang diajarkan oleh guru dan adanya minat siswa untuk lebih bersemangat untuk mencapai tujuan belajar. Indikator minat belajar, antara lain adanya rasa suka atau ketertarikan terhadap suatu aktivitas belajar, adanya perhatian lebih terhadap suatu aktivitas belajar, adanya partisipasi aktif dalam suatu aktivitas belajar, dan adanya rasa ingin tahu terhadap pembelajaran.

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat diketahui bahwa Prestasi belajar kelas X AKKL 1 dan X AKKL 2 yang rendah dapat disebabkan oleh Minat Belajar yang rendah terlihat dari 1) Kurangnya rasa ingin tahu siswa, yang dapat terlihat saat guru memberikan kesempatan untuk bertanya hanya ada 15 orang saja yang bertanya. 2) Kurangnya minat belajar di luar jam pelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari hasil survey yang menunjukkan sebanyak 27 siswa yang memilih tidak mengulangi materi

di rumah, dan 3) Siswa cenderung belajar ketika hanya pada saat diberikan tugas dan ujian.

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar *Spreadsheet* adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan aktivitas belajar yang didorong oleh kemauan sendiri, tanggung jawab, dengan kemauan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fauzi dan Wijajanti (2018:2) yang mengatakan bahwa siswa yang memiliki kemandirian belajar dapat menentukan strategi belajar yang sesuai, mengatur aktivitas belajar, meningkatkan aktivitas belajar dengan memberikan umpan balik saat pelajaran, dan melatih siswa untuk meningkatkan prestasi belajar mereka. Seorang siswa dikatakan mempunyai kemandirian belajar yang tinggi apabila memenuhi beberapa indikator, antara lain belajar atas kemauan sendiri, mencoba memecahkan masalah sendiri, bertanggung jawab, dan percaya diri.

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat diketahui bahwa Prestasi belajar kelas X AKKL 1 dan X AKKL 2 yang rendah dapat disebabkan oleh Kemandirian Belajar yang rendah terlihat dari 1) Siswa masih bergantung pada guru dan teman sebayanya, terlihat sejumlah 22

siswa berjalan-jalan saat pelajaran berlangsung dan membuat kelas tidak kondusif, 2) Kurangnya kesadaran siswa untuk belajar di luar jam pelajaran, dan 3) Kepercayaan diri siswa yang masih tergolong rendah, tercatat sejumlah 12 siswa masih bertanya pada teman saat ujian berlangsung.

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah pemanfaatan fasilitas belajar. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar agar mencapai tujuan pendidikan dengan cara yang efektif dan efisien. Proses belajar siswa akan berjalan lancar apabila fasilitas belajar yang memadai didukung oleh pemanfaatan fasilitas belajar yang efektif dan efisien. Pemanfaatan fasilitas belajar dapat dikatakan baik apabila memenuhi beberapa indikator antara lain ketersediaan fasilitas belajar yang tercukupi, kondisi ruangan, tata letak tempat dan ruang belajar, adanya peralatan penunjang pembelajaran lain, kondisi ruangan dan adanya pemanfaatan fasilitas yang baik.

Berdasarkan observasi, dokumentasi, dan wawancara, dapat diketahui bahwa Prestasi belajar kelas X AKKL 1 dan X AKKL 2 yang rendah dapat disebabkan oleh Pemanfaatan Belajar yang tidak maksimal terlihat dari 1) Kurangnya ketersediaan buku

paket mata pelajaran, 2) Kurangnya penggunaan fasilitas belajar yang variatif, 3) Kurangnya kesadaran siswa untuk memanfaatkan fasilitas belajar di sekolah, tercatat rata-rata siswa hanya mengunjungi perpustakaan 3 kali saja dalam sebulan dan belum memanfaatkan WIFI dengan baik, dan 4) Kurangnya pemanfaatan fasilitas belajar siswa di rumah, tercatat 5 dari 6 siswa cenderung menggunakan fasilitas belajar ketika ada ujian dan tugas saja.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **KAJIAN LITERATURE**

### **Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y)**

Prestasi belajar *Spreadsheet* merupakan hasil akhir dari segala aktivitas belajar yang mencerminkan tingkat perubahan tingkah laku, penguasaan materi, dan hasil pencapaian tujuan belajar siswa yang diukur dalam angka dan pernyataan, dalam pembelajaran *Spreadsheet*. Prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Dalam penelitian ini meneliti faktor internal, yaitu Minat Belajar dan Kemandirian Belajar, dan faktor eksternal yaitu Pemanfaatan Fasilitas Belajar.

Prestasi belajar *Spreadsheet* yang tinggi akan mudah untuk tercapai apabila didukung oleh minat belajar dan kemandirian belajar yang tinggi serta pemanfaatan fasilitas belajar yang baik. Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat pengaruh antara minat belajar, kemandirian belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet*, maka dapat disusun hipotesis keempat, “Terdapat pengaruh minat belajar, kemandirian belajar dan pemanfaatan fasilitas belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **Minat Belajar (X<sub>1</sub>)**

Minat belajar merupakan suatu perasaan lebih suka, ketertarikan, kecenderungan, dan keinginan yang lebih terhadap suatu aktivitas belajar. Minat mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat belajar yang tinggi dapat membuat siswa lebih giat belajar sehingga akhirnya mencapai prestasi belajar yang tinggi. Jika minat belajar seorang siswa

tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajar, sebaliknya apabila minat belajar rendah maka akan menyebabkan prestasi belajar yang rendah.

Dalam pembelajaran *Spreadsheet*, seorang siswa dengan Minat Belajar yang tinggi diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajarnya. Berdasarkan uraian di atas maka diduga minat belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar *Spreadsheet* siswa, maka dapat disusun hipotesis pertama, “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **Kemandirian Belajar (X<sub>2</sub>)**

Kemandirian belajar merupakan suatu aktivitas belajar yang didorong atas niat dan kemauan sendiri, di mana pelajar mempunyai kebebasan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi aktivitas belajarnya dengan motif untuk menguasai kompetensi yang telah dipelajari disertai dengan tanggung jawab atas segala keputusan yang mereka ambil. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar mereka.

Dalam pembelajaran *Spreadsheet*, seorang siswa dengan kemandirian belajar

yang tinggi akan lebih mudah untuk meningkatkan prestasi belajar *Spreadsheet*. Siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi sudah terbiasa untuk belajar serta menyadari pentingnya untuk mempelajari *Spreadsheet* serta mudah dalam memahami materi. Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet*, maka dapat disusun hipotesis kedua, “Terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

### **Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X<sub>3</sub>)**

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar yang digunakan untuk mendukung, mempermudah, dan memperlancar proses belajar mengajar secara langsung maupun tidak langsung. Fasilitas yang memadai kemudian dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam menunjang aktivitas belajar mereka. Fasilitas belajar yang memadai juga akan dimanfaatkan oleh guru dan tenaga kependidikan lainnya. Dalam pembelajaran *Spreadsheet*, ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap disertai dengan pemanfaatan belajar yang efektif dan efisien diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan belajar

siswa sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar *Spreadsheet*. Berdasarkan hal tersebut, diduga terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet*, maka dapat disusun hipotesis ketiga yaitu “Terdapat pengaruh pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian jenis *ex post facto* merupakan penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi pada penelitian dilaksanakan dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemetiran Kidul No. 35, Pringgokusuman, Gedong, Tengen, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55272. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKKL) di SMK Negeri 1 Yogyakarta dengan jumlah

69 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Menurut Sugiyono (2016:102) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian menggunakan angket tertutup untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data agar lebih lengkap dan sistematis. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai variabel Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.



**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

1. Deskripsi Data

a. Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y)

Data variabel prestasi belajar Prestasi Belajar *Spreadsheet* diperoleh dari data dokumentasi rata-rata seluruh nilai tugas, ulangan harian, Penilaian Tengan Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas X AKL Semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020. Berdasarkan pengolahan data dengan aplikasi statistik maka dapat diperoleh data nilai tertinggi sebesar 87, nilai terendah sebesar 64, *Mean* sebesar 75,23, *Median* sebesar 76, *Modus* sebesar 77, dan *Standar Deviasi* sebesar 4,995. Distribusi frekuensi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 1: Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar *Spreadsheet*

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	64-66	3
2	67-69	8
3	70-72	9
4	73-75	11
5	76-78	25

6	79-81	5
7	82-84	5
8	85-87	3
Jumlah		69

Identifikasi kecenderungan tinggi atau rendahnya Prestasi Belajar *Spreadsheet* menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kategori kecenderungan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu  $X \geq 75$  dikategorikan Tuntas dan  $X < 75$  dikategorikan Belum Tuntas. Apabila nilai siswa lebih dari sama dengan 75 maka dikategorikan Tuntas, sebaliknya apabila nilai siswa di bawah 75 maka dikategorikan Belum Tuntas. Hasil kategori kecenderungan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2: Pengkategorian Prestasi Belajar *Spreadsheet*

Kat.	Ket.	Frekuensi
$\geq 75$	Tuntas	41
$< 75$	Belum Tuntas	28
Jumlah		69

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi variabel Prestasi Belajar *Spreadsheet* pada kategori Tuntas sebanyak 41

(59,4%) siswa dan pada kategori Belum Tuntas sebanyak 28 (40,6%) siswa.

b. Minat Belajar ( $X_1$ )

Data variabel Minat Belajar diperoleh melalui pengisian angket oleh 69 siswa kelas kelas X AKL SMK Negeri 1 Yogyakarta Semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 19 butir pernyataan. Berdasarkan pengolahan data dengan aplikasi statistik maka dapat diperoleh data nilai tertinggi sebesar 74, nilai terendah sebesar 40, *Mean* sebesar 58,29, *Median* sebesar 58, *Modus* sebesar 55, dan *Standar Deviasi* sebesar 7,246. Distribusi frekuensi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3: Tabel Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	40-44	2
2	45-49	4
3	50-54	16
4	55-59	16
5	60-64	16
6	65-69	12
7	70-74	3
8	75-79	0

No Kelas	Interval	Frekuensi
Jumlah		69

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Minat Belajar di atas dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Minat Belajar sebagai berikut.

Tabel 4: Pengkategorian Minat Belajar

No.	Interval	Frek.	%	Ket.
1	$X \geq 61,75$	24	34,8	Sangat Tinggi
2	$47,5 \leq X < 61,75$	41	59,4	Tinggi
3	$33,25 \leq X < 47,5$	4	5,8	Rendah
4	$X \leq 33,25$	0	0	Sangat Rendah
Jumlah		69	100	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada setiap kategori minat belajar yaitu sangat tinggi sebanyak 24 siswa (34,8%), kategori tinggi sebanyak 41 siswa (59,4%), kategori rendah sebanyak 4 siswa (5,8%), dan kategori sangat rendah berjumlah 0 (0%).

c. Kemandirian Belajar ( $X_3$ )

Data variabel Kemandirian Belajar diperoleh melalui pengisian angket oleh 69 siswa kelas kelas X

AKL SMK Negeri 1 Yogyakarta Semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 22 butir pernyataan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan aplikasi statistik maka dapat diperoleh data nilai tertinggi sebesar 84, nilai terendah sebesar 48, *Mean* sebesar 67,49, *Median* sebesar 67, *Modus* sebesar 67, dan *Standar Deviasi* sebesar 8,246. Distribusi frekuensi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 5. Tabel Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	48-52	2
2	53-57	4
3	58-62	15
4	63-67	18
5	68-72	10
6	73-77	9
7	78-82	8
8	83-87	3
Jumlah		69

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Kemandirian Belajar di atas dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Kemandirian Belajar dalam tabel berikut.

Tabel 6. Pengkategorian Variabel Kemandirian Belajar

No.	Interval	Frek.	%	Ket.
1	$X \geq 71,5$	23	33,3	Sangat Tinggi
2	$55 \leq X < 71,5$	43	62,3	Tinggi
3	$38,5 \leq X < 55$	3	4,3	Rendah
4	$X \leq 38,5$	0	0,0	Sangat Rendah
Jumlah		69	100	

Berdasarkan diagram diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada setiap kategori kemandirian belajar yaitu sangat tinggi sebanyak 23 siswa (33,3%), kategori tinggi sebanyak 43 siswa (62,3%), kategori rendah sebanyak 3 siswa (4,3%), dan kategori sangat rendah berjumlah 0 (0%).

d. Pemanfaatan Fasilitas Belajar ( $X_3$ )

Data variabel Pemanfaatan Fasilitas Belajar diperoleh melalui pengisian angket oleh 69 siswa kelas X AKL SMK Negeri 1 Yogyakarta Semester ganjil Tahun Ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 14 butir pernyataan. Berdasarkan pengolahan data dengan aplikasi statistik maka dapat diperoleh data nilai tertinggi sebesar 55, nilai

terendah sebesar 34, *Mean* sebesar 45,93, *Median* sebesar 46, *Modus* sebesar 52, dan *Standar Deviasi* sebesar 4,971. Distribusi frekuensi dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 7. Tabel Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Fasilitas Belajar

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	34-36	1
2	37-39	6
3	40-42	12
4	43-45	15
5	46-48	10
6	49-51	12
7	52-54	11
8	55-57	2
Jumlah		69

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Pemanfaatan Fasilitas Belajar di atas dapat diketahui pengkategorian kecenderungan Kemandirian Belajar dalam tabel berikut.

Tabel 8 Pengkategorian Variabel Pemanfaatan Fasilitas belajar

No.	Interval	Frek.	%	Ket.
1	$X \geq 45,5$	35	50,7	Sangat Baik
2	$35 \leq X < 45,5$	33	47,8	Baik
3	$24,5 \leq X <$	1	1,4	Kurang Baik

No.	Interval	Frek.	%	Ket.
		35		
4	$X \leq 24,5$	0	0,0	Sangat Kurang Baik
	Jumlah	69	100	

Berdasarkan diagram diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa pada setiap kategori pemanfaatan fasilitas belajar yaitu sangat baik sebanyak 35 siswa (50,7%), kategori baik sebanyak 33 siswa (47,8%), kategori kurang baik sebanyak 1 siswa (1,4%), dan kategori sangat kurang baik berjumlah 0 (0%).

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Untuk mengetahui sifat liniertias antar variabel bebas dan variabel terikat maka dilakukan uji linearitas. Jika  $F_{hitung}$  lebih kecil  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui hubungan masing-masing variabel X terhadap Y bersifat Linier, artinya hubungan linier antara Minat Belajar (X1) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $0,902 \leq 1,767$ , hubungan linier antara Kemandirian Belajar (X2) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $0,783 \leq 1,767$ , dan hubungan linier antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* (Y) ditunjukkan dengan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , yaitu sebesar  $1,223 \leq 1,883$ , hal tersebut menunjukkan bahwa setiap perubahan Pemanfaatan Fasilitas Belajar maka akan diikuti dengan berubahnya Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Syarat tidak terjadinya multikolinieritas adalah jika besar interkorelasi antar variabel bebas  $< 0,700$  pada taraf signifikansi 5%.

hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 10: Tabel Uji Multikolinieritas

Var.	X1	X2	X3	Ket.
X1	1	0,698	0,448	Tidak Terjadi Multikolinieritas
X2	0,698	1	0,275	
X3	0,448	0,275	1	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, ketiga variabel memiliki nilai korelasi sebesar  $< 0,700$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui homogenitas varian residu dan varian penelitian. Syarat untuk melanjutkan ke analisis regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11 Tabel Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
1	X1	0,781	Tidak terjadi
2	X2	0,546	Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig	Keterangan
3	X3	0,310	

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan table di atas, dapat diketahui bahwa nilai Sig. pada setiap variabel bebas menunjukkan nilai sebesar  $>0,05$ . Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel bebas.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  (0,397) dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  (0,157). Koefisien relasi ( $r_{x_1y}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,397 > 0,199$  menunjukkan bahwa hipotesis pertama “Terdapat pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi

Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” diterima.

#### b. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  (0,430) dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  (0,185). Koefisien relasi ( $r_{x_2y}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,430 > 0,199$  yang menunjukkan bahwa hipotesis kedua, “Terdapat pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020” diterima.

#### c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran *Spreadsheet* Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020". Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  (0,430) dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  (0,185). Koefisien relasi ( $r_{x_3y}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,353 > 0,199$  menunjukkan bahwa hipotesis ketiga, "Terdapat pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran *Spreadsheet* Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020" diterima.

d. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji dalam penelitian ini adalah "Terdapat pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020". Pengujian hipotesis keempat menunjukkan koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  (0,497); koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$

(0,247). Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $7,101 > 2,745$ . Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat, "Terdapat pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020" diterima.

4. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) pada masing-masing variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Berdasarkan pengolahan data dapat diketahui Sumbangan Relatif (SR%) Masing-masing variabel bebas yaitu Minat Belajar ( $X_1$ ) sebesar 10,7%, Kemandirian Belajar sebesar 48,6%, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar ( $X_3$ ) sebesar 40,7%. Sumbangan Efektif (SE%) pada masing-masing variabel bebas yaitu Minat Belajar ( $X_1$ ) sebesar

2,65%, Kemandirian Belajar sebesar 12,00%, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar (X3) sebesar 10,04%. Jumlah Sumbangan Efektif (SE%) keseluruhan sebesar 24,96%.

## **Pembahasan**

### 1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan  $r_{xy}$  sebesar 0,397 dan  $r^2_{xy}$  sebesar 0,157. Analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien relasi ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,397 > 0,199$ . Koefisien determinasi sebesar 15,7% menunjukkan sebesar 84,3% prestasi belajar *Spreadsheet* dipengaruhi oleh faktor selain Minat Belajar.

Penelitian ini diperkuat oleh pendapat Djaali (2017:99-100), Minat belajar yang besar (keinginan yang kuat) terhadap sesuatu merupakan modal besar untuk mencapai tujuan belajar, artinya jika seorang siswa mempunyai minat atau keinginan kuat terhadap suatu aktivitas belajar maka diharapkan ia dapat mencapai tujuan belajarnya, yaitu prestasi belajar.

Oleh karena itu, Minat Belajar mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan prestasi belajar *Spreadsheet*.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian terdahulu oleh Eka Nurshafniati (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Program Pengolah Angka Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat 2016” yang menyebutkan bahwa uji hipotesis menyatakan bahwa secara simultan maupun parsial semua variabel independen (kemampuan awal dan minat belajar) memengaruhi variabel dependen (prestasi belajar). Nilai  $t_{hitung}$  minat belajar sebesar  $11,599 > t_{tabel} = 2,004$  dapat disimpulkan minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

### 2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar



*Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan  $r_{x_2y} = 0,430$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,185$ . Analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien relasi ( $r_{x_2y}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,430 > 0,199$ . Koefisien sebesar 18,5% menunjukkan bahwa sebesar 81,5% prestasi belajar *Spreadsheet* dipengaruhi oleh faktor selain Kemandirian Belajar.

Hasil tersebut diperkuat oleh pendapat Toharudin, dkk (2018:2) yaitu siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi akan mempunyai kesadaran mengenai pentingnya belajar, menontrol emosi digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar, Kemandirian belajar membantu siswa untuk menilai keberhasilan belajar secara mandiri, dan Siswa dengan kemandirian yang tinggi umumnya dapat mengelola proses belajar mereka sendiri, mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah tanpa bantuan guru, orang tua, atau teman. Oleh karena itu Kemandirian Belajar mempunyai peran yang penting terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian oleh Ninik Indriyani (2019) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X

Akuntansi di SMK” yaitu Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara semua variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar *spreadsheet* siswa sebesar  $t_{hitung} = 4,842 > t_{tabel} = 1,989$ , Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

### 3. Pengaruh Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan  $r_{x_3y} = 0,353$  ;  $r^2_{x_3y} = 0,125$ . Analisis regresi sederhana menunjukkan koefisien relasi ( $r_{x_3y}$ ) lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, yaitu sebesar  $0,353 > 0,199$ . Koefisien determinasi sebesar 12,5% menunjukkan bahwa sebesar 87,5% prestasi belajar *Spreadsheet* dipengaruhi oleh faktor selain Pemanfaatan Fasilitas Belajar.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Sanjaya (2013:55), kelengkapan fasilitas belajar dapat menumbuhkan gairah dan motivasi guru dalam mengajar, dan

Kelengkapan fasilitas belajar dapat memberikan berbagai pilihan pada siswa untuk belajar. Pendapat lain yang mendukung hasil penelitian ini dikemukakan oleh memanfaatkan fasilitas belajar secara efektif dan efisien. Menurut pendapat Bafadal (2004:42) yang menyebutkan prinsip efektivitas berarti semua pemanfaatan fasilitas belajar harus ditujukan dalam rangka memperlancar tujuan belajar baik langsung maupun tidak langsung, sedangkan prinsip efisiensi berarti pemanfaatan semua fasilitas belajar secara hemat dan dengan hati-hati sehingga tidak mudah habis, rusak, atau hilang.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu oleh Ady Saputro (2016) yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Jasa, Simulasi Digital, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Fasilitas Laboratorium Akuntansi mempunyai koefisien regresi sebesar 0,586 yang bernilai positif, dengan  $t_{hitung} 6,356 > t_{tabel} 1,995$ . Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Fasilitas laboratorium Akuntansi terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet*. Berdasarkan teori, penelitian terdahulu, dan penelitian yang dilakukan peneliti maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

#### 4. Pengaruh Minat Belajar, Kemandirian Belajar dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang ditunjukkan dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,497$  ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,247$  dan  $F_{hitung} 7,101 \geq F_{tabel} 2,745$ . Nilai  $R^2$  menunjukkan nilai 0,247 yang dapat diartikan bahwa Prestasi Belajar *Spreadsheet* dipengaruhi oleh Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar sebesar 24,7%, sedangkan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2015:239-258)) yang menyebutkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi minat, sikap terhadap belajar,

motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi dan unjuk hasil belajar, percaya diri, intelegensi, keberhasilan belajar, dan cita-cita, sedangkan faktor eksternal meliputi guru, fasilitas belajar, kebijakan penilaian, lingkungan sosial, dan kurikulum. Penelitian ini juga sesuai dengan teori Mustaqim & Wahib (2010:63-67) yang menyebutkan bahwa faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemampuan pembawaan, kondisi fisik, kondisi psikis, kemandirian belajar, sikap terhadap guru, mata pelajaran, sikap mengenai kemajuan sendiri, bimbingan, dan ulangan.

Kontribusi Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* harus dipertimbangkan. Hal tersebut didukung oleh pendapat dari beberapa ahli. Menurut Harackiewicz, dkk (2016:1) menyebutkan bahwa minat merupakan dorongan kuat dalam pemberian energi dalam pembelajaran, pembimbing akademik, karir, dan keberhasilan akademik. Kemandirian Belajar juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Menurut Sadi dan Uyar (2013:31), siswa yang belajar

mandiri, yaitu dalam hal meningkatkan penilaian diri, mengatur lingkungan belajar, waktu belajar, mempunyai tujuan belajar yang jelas, dan adanya usaha akan lebih sukses dalam belajar. Sementara pemanfaatan fasilitas belajar juga diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan belajar. Fasilitas yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Schneider (2002:17), fasilitas belajar mempengaruhi aktivitas belajar, pengembangan fasilitas yang bagus akan memberikan efek positif jangka panjang dalam hasil akademik.

Berdasarkan hal di atas Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang baik akan didukung oleh Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar yang baik. Hal tersebut menunjukkan Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar merupakan faktor penting untuk mencapai Prestasi Belajar *Spreadsheet* yang tinggi.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta

Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  (0,397) dan nilai koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  (0,157).

2. Terdapat pengaruh positif Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  (0,430) dan koefisien determinasi  $r^2_{x_2y}$  (0,185).
3. Terdapat pengaruh positif Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  (0,353) dan koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  (0,125).
4. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar, Kemandirian Belajar, dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar *Spreadsheet* Siswa kelas X Jurusan Akuntansi Keuangan dan Lembaga SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan nilai menunjukkan nilai koefisien korelasi  $R_{y(1,2,3)}$  (0,497); koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  (0,247);  $F_{hitung} 7,101 > F_{tabel} 2,745$ .

## Saran

### 1. Bagi Guru

Guru dapat memberikan sedikit informasi terkait kebermanfaatan materi yang akan dipelajari selanjutnya, sehingga siswa akan lebih tertarik dengan pembelajaran dan Guru dapat memberikan semacam quiz di awal pembelajaran, sehingga siswa lebih bersiap sebelum pembelajaran dimulai.

### 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Jumlah Sumbangan Efektif (SE%) setiap variabel bebas sebesar 24,96%. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dikanrenakan hal tersebut, dimungkinkan oleh peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar *Spreadsheet*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, I. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah: Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Statistik Penggunaan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (P2TIK)*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta : Deepublish. Dilihat dari <http://books.google.com/books>.
- Fauzi, A. & Widjajanti, D.B. (2018). Self-Regulated Learning: The Effect On Student,S Mathematics Achievment. *International Conference on Mathematics andscience education (ICMScE 5):Journal of Phystics : Conf. Series 1097 (2018) 012139*. Diambil pada tanggal 16 Februari 2020 dari <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1097/1/012139/pdf>.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indrayani, N. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Spreadsheet Siswa Kelas X Akuntansi di SMK. *Jurnal "Tata Arta: UNS, Vol. 5, No. 3*, hlm 67-82. Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Diambil pada tanggal 01 Maret 2020 dari <https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/39895>.
- Lee, Y., dkk. (2011). The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher's instructional attitude as the moderator. *Global Journal of Engineering Education, Volume 13, Number 3, 2011*. Diambil pada tanggal 06 Maret 2020 dari <http://wiete.com.au/journals/GJEE/Publicsh/vol13no3>
- Mustaqim & Wahib, A. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Nurshafniati, E. (2016). "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Program Pengolah Angka Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 44 Jakarta Pusat". *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UNJ.
- Sadi, O. & Uyar, M. (2013). The Relationship Beetween Self-Efficacy, Self-Regulated Learning Strategies and Achievement; A Path Model. *Journal of*

- Baltic Science Education, Vol. 12, No. 1.* Diambil pada tanggal 12 Juli 2020 dari [http://www.scientiasocialis.lt/jbse/?q=no de/276](http://www.scientiasocialis.lt/jbse/?q=no%20de/276).
- Sanjaya, W. (2013). *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Saputro, I.A.. (2016). “Pengaruh Kemampuan Akuntansi Perusahaan Jasa, Simulasi Digital, dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Hasil Belajar *Spreadsheet* Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan”. *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Volume 04 Nomor 03 2016*, hal 1-9. Surabaya: Fakultas Ekonomi Unesa. Diambil pada tanggal 01 Maret 2020 dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/32737/0>.
- Scheinder, M. (2002). Do School Facilities Affect Academic Outcomes?. *National Clearinghouse for Educational Facilities*. Diambil pada tanggal 12 Juli 2020 dari <https://eric.ed.gov/?id=ED470979>.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS
- Toharudin, dkk. (2018). The Important of sel-efficacy adn self-regulation in learning: How should a student be?. *International Conference on Mathematics andscience education (ICMScE 2018):Journal of Phystics: Conf. Series 1157 (2019) 022074*. Diambil pada tanggal 04 April 2020 dari <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1157/2/022074/pdf>.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.